



LINDUNGI PENGEROBAK SAMPAH DENGAN JKK DAN JKM

Pegawai Kelurahan Gunungketur Patungan Biaya Iuran

YOGYA (MERAPI) - Sebuah inisiatif sosial hadir dari Kelurahan Gunungketur, Kemantren Pakualaman, Yogyakarta. Mulai bulan Juli hingga Desember 2025, penggerobak sampah di wilayah kelurahan tersebut resmi mendapatkan perlindungan melalui program BPJS Ketenagakerjaan.

Istimewanya, biaya iuran kepesertaan program BPJS ketenagakerjaan ini tidak ditanggung APBD maupun pihak swasta, melainkan hasil swadaya atau patungan dari seluruh pegawai Kelurahan Gunungketur. Inisiatif swadaya ini menunjukkan bahwa kolaborasi dan kepedulian sosial dapat membawa perubahan positif yang signifikan bagi kesejahteraan bersama.

Penyerahan kartu BPJS Ketenagakerjaan ini dilakukan di Kantor Kelurahan Gunungketur, Jumat (25/7). Lurah Gunungketur, Sunarni mengungkapkan langkah ini diambil sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan atas jasa penggerobak sampah yang selama ini bekerja tanpa lelah menjaga kebersihan di Kelurahan Gunungketur.

Menurutnya profesi mereka yang tergolong dalam sektor informal, kerap kali tidak mendapatkan jaminan sosial ketenagakerjaan seperti pekerja formal lainnya. Padahal, risiko pekerjaan yang mereka emban tidaklah ringan.

"Kami melihat betapa penting-



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Para penggerobak sampah di Kelurahan Gunungketur resmi mendapatkan perlindungan melalui program BPJS Ketenagakerjaan.

nya para penggerobak ini bagi kebersihan lingkungan kami, namun mereka sendiri belum memiliki perlindungan yang memadai. Dari situlah muncul gagasan untuk mengumpulkan dana secara patungan dan mendaftarkan mereka ke BPJS Ketenagakerjaan,"

ujarnya.

Program ini mencakup seluruh penggerobak sampah yang aktif bekerja di wilayah Kelurahan Gunungketur dan telah didaftarkan secara resmi oleh pihak kelurahan kepada BPJS Ketenagakerjaan. "Di Kelurahan Gunungketur ini ada sembilan transporter, seluruhnya sudah kami daftarkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan," jelasnya.

Melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan ini, para penggerobak sampah akan mendapatkan manfaat perlindungan dasar seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

"Jika mengalami kecelakaan saat bekerja, mereka berhak mendapatkan layanan kesehatan, santunan, serta kompensasi sesuai ketentuan yang berlaku," jelasnya.

Sunarni berharap melalui kepesertaan ini, para penggerobak sampah dapat bekerja dengan lebih tenang dan aman karena telah mendapatkan perlindungan yang layak secara sosial dan hukum. Langkah proaktif dari Kelurahan Gunungketur ini mendapat sambutan positif dari Mantri Pamong Praja Pa-

kualaman, Sapto Hadi. Ia menyampaikan apresiasi atas semangat solidaritas dan gotong royong yang ditunjukkan. "Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi kelurahan lainnya di wilayah Kota Yogya dalam upaya perlindungan kerja sektor informal," bebarnya.

Salah satu penggerobak Daryanto, mengaku tidak menyangka akan mendapatkan perhatian dan perlindungan seperti ini. "Seumur hidup saya narik sampah, baru kali ini merasa diperhatikan oleh pemerintah. Rasanya seperti mimpi. Terima kasih untuk kelurahan, terima kasih pegawai-pegawainya yang sudah peduli," ujarnya.

Hal serupa diungkapkan penggerobak lainnya, Bagong Sarjono Slamet Wardo yang merasa lebih tenang saat bekerja setelah mendapatkan perlindungan dari BPJS Ketenagakerjaan.

"Kadang kami dianggap sebelah mata. Tapi sekarang kami tahu, ternyata masih banyak yang peduli. Ini bukan soal uang saja, tapi soal penghargaan. Saya jadi lebih semangat kerja," tuturnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gunungketur	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005